

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari bab maupun sub bab yang berisi uraian mengenai permasalahan penelitian maka melalui bab ini, penulis akan menarik suatu benang merah sebagai kesimpulan dari penelitian ini. Adapun kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini didasarkan pada data yang ada sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam kelompok bagi peserta didik kelas XI di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dilakukan di luar kelas oleh guru BK dan dibantu oleh guru lainnya dengan kegiatan religious seperti pada pagi hari diwajibkan shalat dhuha dan berjamaah shalat dhuhur. Untuk menangani masalah seperti rendahnya minat belajar layanan bimbingan konseling individu dan juga kelompok. Bimbingan konseling kelompok dilaksanakan pada jam kosong dengan membagi kelas berkelompok sesuai dengan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik tersebut. Dengan adanya diskusi kelompok peserta didik mampu menumbuhkan rasa keberanian diri dan dapat mempresentasikan hasil membaca buku yang dibaca serta mampu menceritakan permasalahan yang dialami terhadap kelompok lainnya.
2. Minat belajar peserta didik kelas XI di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus mayoritas baik, akan tetapi sebagian peserta didik juga mempunyai minat belajar yang rendah. Rendahnya minat belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang sering dialami adalah karena kesulitan dalam belajar yang dapat mengakibatkan menurunnya minat belajar peserta didik. Ada juga yang memang faktor dari diri peserta didik sendiri yaitu rasa malas. Peserta didik yang mengalami rendahnya minat belajar ada yang dikarenakan oleh pendidik atau guru yang dianggap galak.
3. Kontribusi layanan bimbingan konseling kelompok Islam dalam mengembangkan minat belajar di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus layanan bimbingan konseling kelompok yang intensif dilakukan oleh

guru BK dan dibantu guru lainnya dengan berdiskusi dalam upaya membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok. Dinamika kelompok ini dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling kelompok.

Manfaat yang bisa diperoleh konseli dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok antara lain: meningkatkan persaudaraan antara anggota-anggotanya, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan orang banyak dalam menanggapi permasalahan yang dialami anggota kelompok yang lain, serta melatih keberanian konseli untuk mengemukakan masalahnya. Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok adalah konseli lebih mampu memahami diri dan lingkungannya, dan dapat mengembangkan diri secara optimal untuk kesejahteraan diri dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik konselor diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan dalam belajar. Dengan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa yang mengalami permasalahan kiranya jangan takut atau segan untuk menghadap guru pembimbing untuk melakukan konseling agar permasalahan yang dialaminya dapat dipecahkan.

2. Bagi Guru

Guru pembimbing kiranya lebih dapat mengawasi perilaku, gaya dan juga prestasi peserta didik agar selalu mendapatkan informasi yang terkini untuk dapat mengembangkan dalam memberikan layanan bimbingan konseling pada peserta didik..

3. Bagi sekolah

Instansi sekolah kiranya lebih memperhatikan tentang pemberian layanan bimbingan konseling dari segi peningkatan kapasitas guru pembimbing maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

